

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE
LEARNING TIPE INDEX CARD MATCH DAN AKTIVITAS BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS)
SISWA KELAS XI IPS SMAN 2 TILATANG KAMANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :
YULIA FITRA
2017/17053079

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Diperbaikkan di Depan Tim Pengaji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
INDEX CARD MATCH DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS)
SISWA KELAS XI IPS SMAN 2 TILATANG KAMANG"**

Nama : Yulia Fitra

NIM/TM : 17653079/2017

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2022

Tim Pengaji:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E.	
2.	Anggota	Dr. Syamwil, M.Pd.	
3.	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si.	

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
INDEX CARD MATCH DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS)
SISWA KELAS XI IPS SMAN 2 TILATANG KAMANG"**

Nama : Yulia Fitra
NIM/TM : 17053079/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Leahian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19860916 200812 2 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulia Fitra
NIM/ Tahun Masuk : 17053079/2017
Tempat/Tanggal Kelahiran : Bukittinggi, 07 September 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0823-8770-6465
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* dan Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Tilatang Kamang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2022
Yang Menyatakan



Yulia Fitra

ABSTRAK

Yulia Fitra (2017/17053079): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Tilatang Kamang. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

Pembimbing : Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) merupakan kemampuan berpikir yang bukan hanya sekedar mengingat, menyatakan kembali, serta merujuk tanpa melakukan pengolahan, akan tetapi lebih kepada kemampuan berpikir untuk menelaah informasi secara kritis, kreatif berkreasi dan mampu memecahkan masalah. Kemampuan ini sangat penting dimiliki, karena dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental*, yang menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 91 orang siswa SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dengan 52 sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrument yang digunakan berupa lembar observasi, kuesioner dan soal test. Metode analisis data yang digunakan adalah *uji Anova Dua Arah (Two-way anova)*, dengan menggunakan SPSS versi 22. Sebelum melakukan analisis data dilakukan *uji normalitas* dan *uji homogenitas*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *index card match* secara signifikan lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. (2) Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah. (3) Tidak terdapat interaksi model pembelajaran *index card match* dengan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran *index card match* sebagai alternatif solusi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir tingkat tinggi, model pembelajaran *index card match*, aktivitas belajar, hasil belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Tilatang Kamang**". Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

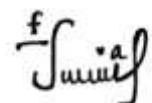
Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama Ibu Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamwil M.Pd dan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ibunda Sardinis dan kakak perempuan Ira Mardiana, dan sahabat baik penulis Mefrinaldo S.Pd beserta seluruh keluarga besar yang telah mengiringi langkah penulis dengan do'a mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian studi ini.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari kata sempurna dan penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Aamiin.

Padang, Januari 2022



Yulia Fitra
2017/17053079

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS).....	13
2. Model Pembelajaran Aktif Tipe <i>Index Card Match</i>	17
3. Aktivitas Belajar	22
4. Hasil Belajar	26
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka konseptual	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Defenisi Operasional Variabel	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Uji Coba Instrumen	47
I. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian.....	58
C. Hasil Penelitian	68
D. Pembahasan	75

E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	37
2. Grafik Interaksi Anova Dua Arah (<i>Two-way anova</i>)	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ekonomi Semester I Siswa Kelas XI IPS.....	4
2. Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
3. <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	39
4. Populasi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Tilatang Kamang	41
5. Klasifikasi Validitas Butir Soal.....	48
6. Klasifikasi Reliabilitas Butir Soal.....	49
7. Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	50
8. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	50
9. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	52
10. Hasil Perhitungan Daya Beda Soal	52
11. Desain Uji Anova Dua Arah (<i>Two-way anova</i>)	54
12. Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tilatang Kamang	56
13. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Tilatang Kamang	58
14. Hasil Analisis Deskriptif <i>Pre-test</i>	69
15. Hasil Analisis Deskriptif <i>Post-test</i>	70
16. Ringkasan Rata-Rata Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kedua Kelas	70
17. Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> & <i>Post-test</i> <i>Liliefors</i>	72
18. Hasil Uji Homogenitas.....	73
19. Hasil Uji Hipotesis (<i>Two-way anova</i>).....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	104
2. Silabus Pembelajaran Ekonomi.....	105
3. RPP Kelas Eksperimen	115
4. RPP Kelas Kontrol	120
5. Materi Pembelajaran	125
6. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest-Posttest</i>	133
7. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	135
8. Kartu <i>Index Card Match</i>	142
9. Pembagian Anggota Kelompok	147
10. Lembar Kerja Kelompok	150
11. Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol	159
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	161
13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	166
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen.....	171
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Kontrol	175
16. Hasil Analisis Data.....	179
17. Dokumentasi Penelitian	184
18. Uji Validitas Butir	194
18. Uji Reliabilitas.....	195
18. Uji Indeks Kesukaran Soal	196
18. Uji Daya Beda	197
19. Hasil Perhitungan Design Anova Dua Arah.....	207
20. Surat Izin Penelitian dari FE UNP	208
21. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	209
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	210
23. Rekap Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang 2021/2022	211

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap manusia. Melalui pencapaian pendidikan, seorang individu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam mengembangkan kualitas sebuah negara. Dari pendidikan, seseorang akan belajar serta membentuk karakter dalam dirinya untuk menjadi orang yang mampu berpikir lebih realistik dan berkarakter sosial yang tinggi. Dalam setiap melakukan kegiatan apapun pastinya kita akan dihadapkan pada suatu pola berpikir, dimana fungsi dari berpikir ini akan membantu kita dalam memecahkan setiap problema kehidupan.

Berpikir merupakan aktivitas yang melibatkan manipulasi otak terhadap informasi, misalnya pada saat kita membentuk konsep, terlibat dalam pemecahan masalah, melakukan penalaran, dan membuat keputusan. Peningkattan daya berpikir tentunya tidak terlepas dari pengaruh besar dunia pendidikan. Saat ini dunia pendidikan telah berupaya meningkatkan keterampilan dalam berfikir bagi peserta didik diberbagai bidang pendidikan salah satunya dalam pembelajaran ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan segala kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, oleh karena itu penyajian materi ekonomi dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar peserta didik mampu menemukan konsep dan mengembangkan

kemampuan ekonominya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Peserta didik dikatakan mampu menyelesaikan suatu masalah apabila mampu menelaah suatu permasalahan dan mampu mengaplikasikan pengetahuannya tersebut ke dalam situasi baru. Kemampuan inilah yang biasa dikenal dengan istilah “*Higher Order Thinking Skills*”. *Higher Order Thinking Skills* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan *softskill* yang harus dilatih dan dimiliki siswa sejak dini sebagai bekal kehidupan agar mampu memenuhi tuntutan di dunia kerja. Kemampuan ini berperan penting dalam proses pendidikan karena dapat mempengaruhi kemampuan berpikir peserta didik, sesuai dengan tuntutan abad 21.

Pembelajaran abad 21 menggunakan istilah yang dikenal sebagai 4Cs (*creativity, critical thinking, collaboration, and communication*), yang merupakan empat keterampilan telah teridentifikasi sebagai keterampilan abad ke-21 (P21) yaitu keterampilan yang sangat penting dan diperlukan untuk pendidikan abad 21 dimana peserta didik harus memiliki keterampilan hidup dan berkarir, kecakapan belajar dan berinovasi, serta kemampuan memanfaatkan media dan telekomunikasi (Fajar, 2018). Mengingat akan pentingnya hal tersebut maka harus diajarkan dan diterapkan kepada siswa dalam setiap pembelajaran disekolah, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi dapat melakukan proses analisis dan mengevaluasi suatu permasalahan sehingga dapat menciptakan solusi.

Schraw & Robinson (2011) mendefinisikan *Higher Order Thinking Skills* dalam konteks terkini sebagai kemampuan yang meningkatkan bentuk pemahaman yang lebih dalam dan konseptual dengan berdasarkan pada Taksonomi Bloom. Taksonomi yang dirumuskan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956 tersebut memiliki ranah kognitif dengan tingkatan kemampuan berpikir, mulai dari yang rendah (*lower order thinking skills*) hingga yang tinggi (*higher order thinking skills*). Untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, maka perlu memperhatikan indikator-indikator berpikir tingkat tinggi. Indikator kemampuan berpikir tingkat tinggi yang digunakan relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia dengan mengacu kepada taksonomi bloom revisi diantaranya ialah menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*) (Anderson, 2015 : 120-133).

Observasi awal menunjukkan bahwa HOTS peserta didik masih tergolong kedalam kategori rendah, hal ini terjadi karena proses pembelajaran kurang memfasilitasi peserta didik untuk mengasah kemampuan berpikir mereka, proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Kabupaten Agam cenderung bersifat *teacher centered*. Pembelajaran lebih banyak berkomunikasi satu arah yang mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik terbatas pada apa yang diberikan. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat melatih siswa dalam pemecahan masalah, hal ini menyebabkan peserta didik kurang

aktif dan cenderung malas berpikir secara mandiri sehingga tidak mengasah kemampuannya dalam berpikir tingkat tinggi.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang menunjukkan hasil belajar siswa belum memuaskan, dimana hanya siswa dengan peringkat lima besar dimasing-masing kelas XI IPS yang mau bertanya serta mengutarakan pendapat, namun hanya tiga dari lima siswa berprestasi tersebut yang benar-benar aktif selama jam pelajaran berlangsung begitupun halnya dalam menyelesaikan tugas belajar, sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang diperolehnya hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Ujian Semester II, Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas		KKM
		Jumlah	%	Jumlah	%	
XI IPS 1	24	10	41,67	14	58,33	75
XI IPS 2	27	12	44,44	15	55,56	75

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 2 Tilatang Kamang, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN 2 Tilatang Kamang sudah cukup memuaskan tetapi masih ada yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu kelas XI IPS¹ sebanyak 14 orang (58%), dan kelas XI IPS² sebanyak 15 orang (55%). Jika dilihat dari persentase ketuntasan, masih ada di antara kedua kelas tersebut yang belum mencapai tingkat ketuntasan 75%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa setiap kelas masih ada yang belum mencapai KKM.

Dari temuan fakta di atas, mengidentifikasi bahwa masih belum efektifnya proses kegiatan belajar siswa, dimana kegiatan belajar mengajar saat sekarang guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Dimana model pembelajaran seperti itu akan sulit untuk mengasah kemampuan berpikir khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Diantara banyak faktor yang telah dijelaskan diatas, penulis memilih faktor internal berupa variabel aktivitas belajar dan model pembelajaran dalam bentuk *Index Card Macth* (ICM) sebagai faktor yang menentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.

Pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa di SMA Negeri 2 Tilatang Kamang dalam pembelajaran ekonomi belum sepenuhnya dilakukan. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dimana sebagian besar siswa belum terlatih dalam mengembangkan kemampuannya secara optimal terhadap materi yang diajarkan. Konsep pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru juga belum digunakan secara maksimal oleh siswa dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dapat tercapai apabila terdapat model pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran. Peranan model pembelajaran dalam dunia pendidikan dipandang sangatlah penting agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai secara optimal.

Adapun pengertian model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman

belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan sekaligus melaksanakan proses pembelajaran (Trianto, 2012:53). Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* (ICM). Adapun yang dimaksud dengan model pembelajaran aktif tipe *index card match* adalah model pembelajaran berupa pencarian kartu *index* atau mencari pasangan kartu yang menuntut siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung serta mampu mereview ulang kembali materi yang telah diberikan sebelumnya dengan cara menyenangkan.

Melalui model pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu *index*, dimana kartu *index* terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu yang berisi soal lalu siswa tersebut diminta mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya. Model pembelajaran ini mengandung unsur permainan yang berpotensi membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran (Trinovia, 2013).

Proses pembelajaran menyenangkan akan memberikan dampak terhadap kecepatan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran menyenangkan ialah dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*. Permainan kartu *index* sejauh ini dipercaya mampu untuk meningkatkan

keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa melalui kegiatan mencari pasangan kartu (Maskuroh, 2017). Dalam *index card match* peserta didik dituntut untuk saling bekerjasama untuk dapat menyelesaikan permainan. Peserta didik dituntut belajar secara mandiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Penerapan model *index card match* mampu membuat keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) peserta didik meningkat terutama dalam pembelajaran Fiqhi (Jumania, 2019). Namun beberapa temuan juga menunjukkan bahwasannya model pembelajaran *index card match* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melainkan memiliki dampak yang lebih efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas XI IPA di SMA YLPI (Wahyuni, 2015).

Faktor lain yang memicu timbulnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa ialah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dikatakan efektif jika proses penyampaian informasi oleh pendidik diterima dengan baik oleh peserta didik. Adapun indikator pada aktivitas belajar siswa ialah *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities* (Diedrich, 2012:172). Lebih lanjut, aktivitas belajar yang optimal dapat mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa termasuk kemampuan berpikir kritis.

Melalui aktivitas belajar yang optimal diharapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa juga lebih meningkat. Aktivitas belajar

berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi pada pembelajaran ekosistem di kelas X-Mipa 1 SMA Negeri 7 Banjarmasin (Mardiningsih, M., & Saliyem, S. 2017). Namun beberapa temuan juga menyatakan bahwasannya aktivitas belajar siswa tidak sepenuhnya mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melainkan lebih berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa (Annisa, F., & Marlina, M., 2019:1047-1054).

Dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *index card match* dan di dukung oleh temuan terdahulu dalam proses belajar mengajar dikelas diharapkan adanya perubahan siswa kearah yang lebih baik. Perubahan yang dimaksud adalah siswa menjadi lebih senang mengikuti pelajaran dan tertarik pada materi yang diajarkan, sehingga dengan begitu aktivitas belajar menjadi lebih optimal dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran ekonomi membutuhkan adanya kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi.
3. Pembelajaran masih bersifat *teacher center* yang kurang melibatkan aktivitas siswa.
4. Peserta didik kurang aktif dan cenderung malas berpikir secara mandiri.
5. Kurangnya pengimplementasian soal-soal berbasis HOTS.
6. Belum diterapkan metode pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa, seperti model pembelajaran aktif tipe *index card match*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan menfokuskan penelitian pada “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *index card match* lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?

2. Apakah kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *index card match* dengan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *index card match* dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah.
3. Interaksi antara penerapan model pembelajaran *index card match* dengan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Menjadi alternatif solusi dalam peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Sumbangan ilmu terhadap model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi penulis
 1. Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat.
 2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal pembelajaran di kelas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui implementasi metode pembelajaran *index card match*. Selain itu sebagai alternatif dalam mengajarkan materi ekonomi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Manfaat bagi siswa

Dengan penerapan metode pembelajaran seperti ini diharapkan siswa akan lebih antusias untuk mempelajari materi khususnya ekonomi dan akan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Manfaat bagi sekolah

Memberikan tambahan pemikiran alternatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran sekolah dan peningkatan kualitas belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang, penulis mengambil kesimpulan :

1. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *index card match* secara signifikan lebih tinggi daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang.
2. Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi secara signifikan lebih tinggi daripada siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Tilatang Kamang. Jadi, aktivitas belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* dengan aktivitas belajar terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, karena nilai F yang diperoleh sebesar 0,904 dengan tingkat signifikansinya besar dari alpha ($0,346 > 0,05$). Dengan tidak adanya interaksi, berarti model pembelajaran dan aktivitas belajar tidak saling mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, dimana model

pembelajaran dan aktivitas belajar mempunyai posisi sendiri dalam mempengaruhi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bagi guru bidang studi ekonomi agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

2. Bagi Siswa

Keberhasilan dalam belajar akan tercapai jika siswa dapat tekun dalam mengerjakan tugas serta perlunya meningkatkan aktivitas belajar agar hasil belajarnya lebih baik, dengan hal itu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa juga lebih meningkat.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti dengan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*, perlu memperhatikan waktu yang tersedia, materi pelajaran yang cocok dengan model pembelajaran *Index Card Match*, sarana dan prasarana yang mendukung, dan pembagian kelompok yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, W., Cruikshank K. A., Mayer, R.E., & Pintrich, P. R. (2015). A taxonomy for learning, teaching and assessing: A revision of educational outcomes: *Complete edition*. New York: Longman.
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Application of Cooperative Learning Model Type Index Card Match on Student's Mathematics Learning Activities and Outcomes. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3 No. 4, pp. 1047-1054.
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, vol.3.
- Bakkenes, I., Jan, D. V., & Theo, W. Teacher learning in the context of educational innovation: learning activities and learning outcomes of experienced teachers, 20(6), 533-548.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. ASCD.
- Chabeli, M. M. (2006). Higher order thinking skills competencies required by outcomes-based education from learners. *Curationis*, 29(3), 78-86.
- Collins, R. (2014). Skills for the 21st Century: teaching higher-order thinking. *Curriculum & Leadership Journal*, 12(14).